

ABSTRAK

REYSITA LASSARI DAMANIK, NIM 2103340047. *Makna Simbol Tor-tor Simodak-odak Pada Masyarakat Simalungun. Fakultas Bahasa Dan Seni, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2015*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk yang terdapat pada *Tortor Simodak-odak*, makna simbol gerak *Tortor Simodak-odak* pada masyarakat Simalungun.

Dalam pembahasan penulisan ini, digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penulisan, seperti teori bentuk menurut Sal Murgianto, teori makna simbol menurut Lonergan dan pengertian *tortor* menurut Tambunan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan, video, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Simalungun yang berada di Kabupaten Simalungun Kecamatan Raya pada desa Merek Raya, seniman dan tokoh adat setempat.

Hasil penelitian berdasarkan data yang terkumpul dapat diketahui bahwa *Tor-tor Simodak-odak* merupakan *tor-tor* yang diciptakan oleh salah satu Seniman Simalungun yaitu Taralamsyah Saragih, pada Tahun 1958 merupakan salah satu *tor-tor* yang bertema percintaan. Dalam gerakan pada *tor-tor Simodak-odak* ini sendiri merupakan inspirasi dari Taralamsyah Saragih dari melihat pemuda-pemudi Simalungun, makna yang terkandung dalam gerak *tor-tor* ini berbeda-beda, bukan hanya sekedar indah tetapi berlandaskan falsafah kehidupan masyarakat Simalungun. *Tor-tor Simodak-odak* dilihat dari bentuk, seperti menurut pendapat dari Sal Murgianto bahwa bentuk dalam tari terbagi menjadi bentuk dalam dan bentuk luar. Adapun bentuk dalam meliputi ; ide, gagasan, tema. Pada *tor-tor Simodak-odak* memiliki tema yaitu tentang percintaan, karena *tor-tor* ini menceritakan muda-mudi yang sedang dirajut asmara. Bentuk luar meliputi : gerak, iringan, busana dan rias. *Tor-tor Simodak-odak* memiliki tujuh ragam gerak. Iringan dari *tor-tor Simodak-odak* menggunakan alat musik seperti *gonrang*, *gong*, *tulila*, *sarune*, dan *arbab*. Busana yang digunakan pada *tor-tor Simodak-odak* adalah *bulang*, *suri-suri naboru*, kebaya, *ragi pane naboru*, *gotong*, *ragi pane dalahi*, *suri-suri dalahi*, *baju sibirong*, *salawar ganjang*. *Tor-tor Simodak-odak* dilihat dari makna simbol, gerak dari *tor-tor Simodak-odak* setiap ragamnya memiliki makna tersendiri. Iringan musik *tor-tor Simodak-odak* menggunakan musik *gonrang sipitu-pitu* atau disebut *gonrang bolon* yang memiliki tempo yang sedang tetapi menggambarkan suasana yang gembira.

Kata kunci : *Tortor Simodak-odak, Makna Simbol.*